

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Tahun 1999 lahir Undang-Undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Provinsi Banten lahir berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten tanggal 17 Oktober 2000. Dalam rangka merealisasikan motto Provinsi Banten “Iman dan Taqwa” serta untuk melaksanakan undang-undang di atas, di Provinsi Banten telah dibentuk Badan Amil Zakat Daerah Provinsi Banten dengan surat keputusan Gubernur Banten No. 451/Kep.184-Huk/2002 tanggal 3 Desember 2002. SK terakhir No. 457/Kep.324-Huk/2010 tanggal 15 Juni 2010 tentang Pembentukan Pengurus BAZDA Provinsi Banten. Pengurus BAZDA Provinsi Banten terdiri dari para ulama dan profesional. Penyebutan Badan Amil Zakat Daerah Provinsi dan Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten dan Kota diubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten dan Kota sesuai UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang mencabut UU No. 38 Tahun 1999. Tugas pokok BAZNAS adalah menghimpun zakat, infaq, shadaqah (ZIS)

dan mendistribusikannya kepada yang berhak (mustahik) serta mempertanggung jawabkannya.<sup>98</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu data data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Dana Zakat dan Kesejahteraan Ashnaf Miskin Tahun 2017-2018. Berikut data-data variabel yang digunakan pada penelitian ini.

**Tabel 4.1**

**Data Sampel Penyaluran Dana Zakat Ashnaf Miskin Tahun  
2017-2018**

| <b>Tahun</b> | <b>Bulan</b> | <b>Pengeluaran<br/>(Rp)</b> | <b>Penerima<br/>Manfaat<br/>(Jumlah)</b> |
|--------------|--------------|-----------------------------|--|
| 2017         | Januari      | 20.500.000                  | 2  |
|              | Februari     | 950.000                     | 3  |
|              | Maret        | 10.217.500                  | 12                                       |
|              | April        | 1.075.000                   | 3  |

---

<sup>98</sup> Suparman Usman, dkk, *Himpunan Tulisan...*, h. 109, 110.

|      |           |             |     |
|------|-----------|-------------|-----|
|      | Mei       | 206.320.000 | 408 |
|      | Juni      | 64.000.000  | 191 |
|      | Juli      | 29.200.000  | 40  |
|      | Agustus   | 3.500.000   | 25  |
|      | September | 11.500.000  | 20  |
|      | November  | 26.500/000  | 8   |
|      | Desember  | 20.500.000  | 30  |
| 2018 | Januari   | 46.050.000  | 29  |
|      | Februari  | 1.400.000   | 4   |
|      | Maret     | 58.775.000  | 174 |
|      | April     | 19.800.000  | 50  |
|      | Mei       | 72.550.000  | 191 |
|      | Juni      | 47.400.000  | 51  |
|      | Juli      | 44.300.000  | 25  |
|      | Agustus   | 3.250.000   | 9   |
|      | September | 709.800.000 | 571 |
|      | Oktober   | 23.250.000  | 39  |
|      | November  | 13.650.000  | 19  |
|      | Desember  | 258.625.000 | 268 |

*Sumber : Laporan Pendistribusian Dana Zakat Ashnaf Miskin Pada Program Banten Cerdas BAZNAS Provinsi Banten Tahun 2017-2018*

## C. Hasil Pengolahan Data

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami.<sup>99</sup> Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standard deviation*) variabel-variabel yang menjadi sampel dalam penelitian. Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif setelah data diolah disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                            | N      | Minimum | Maximum   | Mean            | Std. Deviation    |
|----------------------------|--------|---------|-----------|-----------------|-------------------|
| Dana Zakat                 | 2<br>3 | 950000  | 709800000 | 73613586.9<br>6 | 152487918.6<br>47 |
| Kesejahteraan Asnaf Miskin | 2<br>3 | 2       | 571       | 94.43           | 146.901           |
| Valid N (listwise)         | 2<br>3 |         |           |                 |                   |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0*

---

<sup>99</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 2.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel (N) pada setiap variabel yaitu 23 data. Pada variabel Dana Zakat nilai terkecil (minimum) sebesar 950000 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 709800000, dengan rata-rata sebesar 73613586.96 dan memiliki standar deviasi yaitu sebesar 152487918.647.

Sedangkan pada variabel Kesejahteraan Ashnaf Miskin nilai terkecil (minimum) sebesar 2 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 571, dengan rata-rata sebesar 94.43 dan memiliki standar deviasi sebesar 146.901.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Bila tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis.<sup>100</sup> Uji normalitas berfungsi apakah dalam model regresi atau residual berdistribusi normal atau tidak, pada prinsipnya uji normalitas dapat diketahui dengan uji non-parametrik

---

<sup>100</sup> Sugiyono, *Statistika untuk...*, h. 79.

kolmogrov-smirnov dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila hasil output Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan signifikansi diatas 5% berarti data berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian menggunakan SPSS versi 22 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 23                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 63.28416273                |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .292                       |
|                                  | Positive       | .292                       |
|                                  | Negative       | -.189                      |
| Test Statistic                   |                | .292                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .000 <sup>c</sup>          |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0*

Hasil dari uji normalitas dengan kolmogrov smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2\_tailed) sebesar 0.000. Karena tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$ , maka

artinya data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk menjadikan data berdistribusi normal perlu dilakukan transformasi data. Hasil pengujian setelah ditransform menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi**

|                         | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|-------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                         | Statistic                       | Df | Sig.  | Statistic    | Df | Sig. |
| Unstandardized Residual | .124                            | 23 | .200* | .955         | 23 | .374 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0*

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel di atas setelah dilakukan transformasi data menunjukkan nilai Sig. 0.200, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari nilai tingkat kepercayaan  $\alpha = 0.05$  oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

### b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari variabel residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>101</sup> Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas setelah data diolah disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 36.691                      | 9.878      |                           | 3.714 | .001 |
| Dana         | 1.018E-7                    | .000       | .350                      | 1.714 | .101 |
| Zakat        |                             |            |                           |       |      |

a. Dependent Variable: RES2

s

*il Pengolahan Data SPSS Versi 22.0*

Dari output pengujian heteroskedastisitas diatas, diperoleh nilai sig.  $0.101 > 0.05$  artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

<sup>101</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan...*, h. 45.



### c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan uji statistik *Durbin Watson* (DW test). Adapun hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .902 <sup>a</sup> | .814     | .806              | 64.773                     | 1.499         |

<sup>a</sup> Predictors: (Constant), Dana Zakat

<sup>b</sup> Dependent Variable: Kesejahteraan Ashnaf Miskin

er: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0

**Gambar 4.1**  
**Pedoman Statistik Durbin Watson**



Keterangan : 1)  $d = 1,499$

2)  $dL = 1,2567$

3)  $dU = 1,4375$

4)  $4-dU = 2,5625$

5)  $4-dL = 2,7433$

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai DW hitung sebesar 1,499. Diperoleh nilai dalam tabel DW untuk “ $k = 1$ ” dan “ $N = 23$ ” adalah nilai  $dL$  (batas bawah) sebesar 1,2567 dan nilai  $dU$  (batas atas) sebesar 1,4375. Berdasarkan pedoman uji statistik Durbin Watson, maka dapat dilihat bahwa nilai DW hitung terletak di antara ( $dU < d < 4-dU$ ), yaitu sebesar  $1,4375 < 1,499 < 2,5625$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak ada autokorelasi.

### **3. Uji Regresi Linear Sederhana**

Regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (dana zakat) dan variabel dependen (kesejahteraan ashnaf miskin) dengan bantuan SPSS 22 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 30.436                      | 15.062     |                           | 2.021 | .056 |
| Dana Zakat   | 8.694E-7                    | .000       | .902                      | 9.600 | .000 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Ashnaf Miskin

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0*

Tabel diatas memperoleh hasil persamaan regresi yaitu:  $Y = \alpha + \beta X + e$  lalu masukan menjadi  $Y = 30.436 + 8.694E-7 X + e$ . Sesuai dengan persamaan garis regresi yang dihasilkan diatas, maka model regresi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (nilai mutlak Y) apabila dana zakat (X) = 0, maka kesejahteraan ashnaf miskin (Y) sebesar 30.436.
- b. Nilai koefisien regresi X (dana zakat) sebesar 8.694E-7 artinya setiap penambahan 1% tingkat dana zakat (X), maka kesejahteraan ashnaf miskin (Y) akan meningkat sebesar 8.694E-7. Karena nilai koefisien regresi bersifat positif (+) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa dana zakat

(X) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan ashnaf miskin (Y).

Sementara itu, untuk mengetahui apakah koefisien tersebut berpengaruh signifikan atau tidak (dalam arti variabel dana zakat (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan ashnaf miskin (Y)) dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0.05. jika nilai sig. < 0.05 artinya ada pengaruh signifikan antara dana zakat (X) terhadap kesejahteraan ashnaf miskin (Y), jika nilai sig. > 0.05 artinya tidak ada pengaruh signifikan antara dana zakat (X) terhadap kesejahteraan ashnaf miskin (Y). Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig. 0.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa sig. 0.00 < 0.05 artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara dana zakat (X) terhadap kesejahteraan ashnaf miskin (Y).

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a) Uji t (Parsial)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam

menerangkan variasi variabel terikat.<sup>102</sup> Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, digunakan uji statistik t (uji t). Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 30.436                      | 15.062     |                           | 2.021 | .056 |
| Dana Zakat   | 8.694E-7                    | .000       | .902                      | 9.600 | .000 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Ashnaf Miskin

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0

Dari hasil output diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9.600, pengujian ini menggunakan uji dua pihak dan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Adapun untuk memperoleh  $t_{tabel}$  menggunakan rumus:

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,05/2 ; 23-1-1)$$

<sup>102</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 218.

= (0,025 ; 21) [Dilihat pada distribusi nilai  $t_{\text{tabel}}$ ]

= (2.080)

Jadi, nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $9.600 > t_{\text{tabel}} 2.080$ , yang artinya variabel dana zakat berpengaruh terhadap kesejahteraan ashnaf miskin. Selain itu, nilai signifikansi pada tabel lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan peneliti yaitu 0.05. Pada tabel diatas diperoleh nilai sig dana zakat sebesar 0.000 yang berarti  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ashnaf miskin.

#### **b) Uji Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi adalah suatu nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel X dan Y.<sup>103</sup> Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel X dan Y. Berdasarkan analisa dengan menggunakan program SPSS 22 adalah sebagai berikut:

---

<sup>103</sup> J. Supranto, *The Power Of Statistics untuk Pemecahan Masalah* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.75.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .902 <sup>a</sup> | .814     | .806              | 64.773                     |

a. Predictors: (Constant), Dana Zakat

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0*

Berdasarkan pengujian diatas menunjukkan hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0.902, yang terletak pada interval koefisien 0.800 - 1.000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan dana zakat terhadap kesejahteraan ashnaf miskin sebesar 90,2% yang berarti sangat kuat.

### c) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen dana zakat (X) terhadap variabel dependen kesejahteraan ashnaf miskin (Y). Berdasarkan pengujian menggunakan program SPSS 22, diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .902 <sup>a</sup> | .814     | .806              | 64.773                     |

a. Predictors: (Constant), Dana Zakat

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0*

Pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0.814 atau 81.4%. Maka dapat diperoleh keterangan bahwa besarnya pengaruh dana zakat terhadap kesejahteraan ashnaf miskin sebesar 0.814 atau 81.4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar  $(1 - 0.814 = 0.186$  atau 18.6%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dari data yang diperoleh melalui pengujian menggunakan SPSS 22, dengan maksud untuk mengetahui pengaruh dana zakat terhadap kesejahteraan ashnaf miskin Tahun 2017-2018 (studi pada BAZNAS Provinsi Banten). Penjelasannya sebagai berikut:

1. Pengaruh Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Ashnaf Miskin



Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 22, untuk uji regresi linear sederhana bahwasannya variabel dana zakat mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ashnaf miskin.

Pada nilai koefisien regresi variabel kesejahteraan ashnaf miskin (Y) sebesar 30.436. Nilai koefisien regresi X (dana zakat) sebesar  $8.694E-7$ . Artinya setiap penambahan 1% tingkat dana zakat (X), maka kesejahteraan ashnaf miskin (Y) akan meningkat sebesar  $8.694E-7$ . Karena nilai koefisien regresi bersifat positif (+), hal ini memperlihatkan bahwa variabel dana zakat (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesejahteraan ashnaf miskin (Y).

Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9.600 dengan menggunakan uji dua pihak dan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Diperoleh  $t_{tabel}$  dengan rumus:  $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0.05/2 ; 23-1-1) = 0.025 ; 21$  (dilihat pada distribusi nilai  $t_{tabel}$ ) = 2.080. Jadi, nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $9.600 > t_{tabel} 2.080$ , yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dari itu dana zakat berpengaruh terhadap kesejahteraan ashnaf miskin.

## 2. Hubungan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Ashnaf Miskin

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel dana zakat terhadap kesejahteraan ashnaf miskin, peneliti menggunakan uji koefisien korelasi. Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel X (dana zakat) dengan variabel Y (kesejahteraan ashnaf miskin). Berdasarkan pengujian SPSS 22, bahwasannya hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0.902 atau 90,2%, yang terletak pada interval koefisien 0.800 - 1.000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan dana zakat terhadap kesejahteraan ashnaf miskin sebesar 90,2% yang berarti sangat kuat.

## 3. Besar Pengaruh Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Ashnaf Miskin

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel dana zakat terhadap kesejahteraan ashnaf miskin, peneliti menggunakan uji koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X (dana zakat) terhadap variabel Y (kesejahteraan ashnaf miskin). Berdasarkan hasil pengujian determinasi (Rsquare) menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil sebesar 0.814 atau 81.4%. Maka dapat diperoleh keterangan bahwa besarnya pengaruh dana

zakat terhadap kesejahteraan ashnaf miskin sebesar 0.814 atau 81.4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar  $(1 - 0.814 = 0.186$  atau 18.6%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.